

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT TRIAS SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

	Halaman/ Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 115	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT TRIAS SENTOSA Tbk

HEAD OFFICE / WARU PLANT :

Jl. Raya Waru No. 1 B, Waru,
Sidoarjo 61256, Indonesia
Ph: +62-31-8533125, Fax: +62-31-8534116

KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26, Krian,
Sidoarjo 61262, Indonesia
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

JAKARTA OFFICE :

Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5th Floor, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565

SURABAYA OFFICE :

Spazio Tower 15th Floor
Jl. Mayjen Yono Suwoyo,
Surabaya 60225, Indonesia
Ph: +62-31-99144888, Fax: +62-31-99148510



FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
No. telepon
Jabatan

Hananto
Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Jl. Puri Sentra Raya PS 4/3 Citraland, Surabaya
031-8975825
Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Domiciled at
Phone number
Title

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
No. telepon
Jabatan

Nani Tina Asmara
Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
APT Somerset Berlian NT 2607, Jakarta Selatan
031-8975825
Direktur / Director

Name
Office address
Domiciled at
Phone number
Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Sidoarjo, 30 Oktober 2025/ October 30, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Hananto
Direktur Utama/President Director


Nani Tina Asmara
Direktur/Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	34.462	5	16.970	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – bersih		6		Trade receivables – net
Pihak ketiga	902.229		718.650	Third parties
Pihak berelasi	12.255	30	18.642	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.569		2.922	Third parties
Pihak berelasi	12.951	30	11.157	Related parties
Persediaan – bersih	893.639	7	909.364	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	12.691	17	26.666	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	37.759	8	49.533	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.909.555		1.753.904	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	158.510	9,30	143.457	Investment in associates
Aset tetap – bersih	3.298.711	10	3.275.019	Fixed assets – net
Uang muka pembelian aset tetap	61.277	11	108.002	Advances for purchase of fixed assets
Taksiran tagihan pajak	69.743	17	61.635	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2.321	12	2.854	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.590.562		3.590.967	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.500.117		5.344.871	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.329.111	13	1.150.964	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	353.569	14	450.042	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	11.522	15	7.662	Other payables – third parties
Beban akrual	62.378	16	62.663	Accrued expenses
Utang pajak	6.696	17	9.082	Taxes payable
Liabilitas kontrak	1.836		701	Contract liabilities
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	142.516	18	137.060	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.476	19	5.623	Consumer financing liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.910.104		1.823.797	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	615.449	18	603.135	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	19	966	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	54.294	20	56.838	Post-employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	200.535	17	185.207	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	870.278		846.146	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.780.382		2.669.943	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 3.000.000.000 lembar saham				Authorized – 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.808.000.000 lembar saham	280.800	21	280.800	Issued and fully paid – 2,808,000,000 shares
Tambahan modal disetor	79.882	22	79.882	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14.000	23	13.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.101.105		1.144.434	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1.062.360		977.858	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	2.538.147		2.495.974	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan non- pengendali	181.588	24	178.954	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.719.735		2.674.928	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.500.117		5.344.871	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENJUALAN	2.748.101	25,30	2.567.254	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.450.489)	26	(2.323.686)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	297.612		243.568	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan distribusi	(94.592)	27	(109.907)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(60.518)	28	(54.571)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(155.110)		(164.478)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	142.502		79.090	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(88.783)		(7.369)	Foreign exchange profit (loss) – net
Laba bersih investasi pada entitas asosiasi	10.282	9	10.143	Share in net profit of associates
Pendapatan keuangan	57		5	Finance income
Beban keuangan	(90.602)	29	(98.342)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	11.794		15.082	Other income (expenses) – net
Beban lain-lain – bersih	(157.252)		(80.481)	Other expenses – net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(14.750)		(1.391)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(2.781)	17c	(7.559)	Current
Tangguhan	(8.124)	17d	(14.747)	Deferred
Jumlah beban pajak	(10.905)		(22.306)	Total tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(25.655)		(23.697)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan konsolidasi	84.502		(50.520)	Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	84.502		(50.520)	Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	58.847		(74.217)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(28.289)		(34.658)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.634	24	10.961	Non-controlling interests
JUMLAH	(25.655)		(23.697)	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	56.213		(85.178)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.634	24	10.961	Non-controlling interests
JUMLAH	58.847		(74.217)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN (Angka Penuh) Dasar dan Dilusian	(9,1)	37	(8,4)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY (Full Amount) Basic and Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		280.800	79.882	13.000	1.111.975	877.253	2.362.910	161.507	2.524.417	Balance as at January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	32.459	-	32.459	17.450	49.909	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	17,20	-	-	-	-	1.555	1.555	-	1.555	Remeasurement of employee benefits liabilities – net
Selisih kurs atas perjabaran laporan keuangan konsolidasian		-	-	-	-	99.050	99.050	(3)	99.047	Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		280.800	79.882	13.000	1.144.434	977.858	2.495.974	178.954	2.674.928	Balance as at December 31, 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		280.800	79.882	13.000	1.144.434	977.858	2.495.974	178.954	2.674.928	Balance as at January 1, 2025
Laba (Rugi) tahun berjalan		-	-	-	(28.289)	-	(28.289)	2.634	(25.655)	Profit (loss) for the year
Dividen	23	-	-	-	(14.040)	-	(14.040)	-	(14.040)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Selisih kurs atas perjabaran laporan keuangan konsolidasian		-	-	-	-	84.502	84.502	-	84.502	Difference in foreign exchange translation of the consolidated financial statements
Saldo pada tanggal 30 September 2025		280.800	79.882	14.000	1.101.105	1.062.360	2.538.147	181.588	2.719.735	Balance as at September 30, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.598.174		2.411.122	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(2.284.831)		(2.204.024)	Suppliers
Karyawan	(178.027)		(160.204)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	135.316		46.894	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	22.072		81.860	Receipts from tax refunds
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(87.121)		(88.146)	Finance cost
Pajak penghasilan	(34.190)		(29.632)	Income taxes
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	36.077		10.976	Net Cash provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(53.245)	10	(40.569)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.245)		(40.569)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek – bersih	136.920		118.557	Proceeds from (payments) of short-term bank loans – net
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang - bersih	(84.677)		(93.634)	Proceeds from (payments) of long-term bank loans – net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4.252)		(18.747)	Payments of consumer financing liabilities
Pembayaran dividen	(14.040)		-	Dividends paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	33.951		6.176	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Year Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	16.783		(23.417)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	709		(1.259)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	16.970		45.888	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	34.462	5	21.212	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 21 Juni 2019 menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037661.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5, Tambahan No 001792 pada tanggal 16 Juli 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan *polypropylene* dan *polyester films*.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, the latest by Notarial Deed No. 4 dated June 21, 2019 of Susanti, S.H., M.Kn., which approved the changes of Article 3 concerning the objectives and aim of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0037661.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 16, 2019. And was published in the State Gazette No. 5, Supplement No. 001792, dated July 16, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of *polypropylene* and *polyester films*.

The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Kindarto Kohar
Sugeng Kurniawan
Ketut Sumarwan

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Hananto
Silvester Terisno
Nani Tina Asmara

Komite Audit

Ketua
Anggota

Ketut Sumarwan
Agung Rianto
Bing Hartono Poernomosidi

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") masing-masing memiliki 1.113 dan 1.108 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2025.

1. GENERAL (continued)

b. The Board of Commissioners, Directors and Employees

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 1,113 and 1,108 employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 30, 2025.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)**
**dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024**
**(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)**
**(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ Number of shares
Penawaran umum perdana Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	16.000.000
Pembagian saham bonus Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.000.000
Penawaran umum terbatas Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	48.000.000
Penurunan nilai nominal Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	96.000.000
Pembagian saham bonus II Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	96.000.000
Pembagian dividen saham I Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	144.000.000
Penurunan nilai nominal Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	1.728.000.000

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2025 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
2 Juli 1990/July 2, 1990	Initial public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
15 Desember 1992/ December 15, 1992 5 Maret 1993/ March 5, 1993 11 Februari 1993/ February 11, 1993	Distribution of bonus shares Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
22 November 1993/ November 22, 1993	Limited public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
16 Desember 1996/ December 16, 1996	Impairment of Nominal Value Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
16 Desember 1996/ December 16, 1996	Distribution of Bonus Shares II Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
29 Agustus 2000/ August 29, 2000	Share Dividend Distribution I Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
9 Oktober 2000/ October 9, 2000	Impairment of Nominal Value Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)**
**dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024**
**(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)**
**(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang memengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah saham/ Number of shares
Penawaran umum terbatas Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	648.000.000
Jumlah	2.808.000.000

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company		
Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dan lain-lain/ Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Cina/China	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/ Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films.
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ Manufacturing and selling plastics
PT Trias Toyoba Astria (TTA)	Indonesia/ Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/ Manufacturing and selling plastics

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Januari 2024, para pemegang saham ASP menyetujui pembagian dividen tunai atas laba interim tahun 2024 sebesar USD650.000.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2025 is as follows: (continued)

Tanggal/ Date	Nature of corporate actions
22 Desember 2003/ December 22, 2003	Limited public offering Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
	Total

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total asset before elimination (in millions of Rupiah)	
	2025	2024	2025	2024
2007	100%	100%	92.250	97.081
1995	100%	100%	203.673	196.660
2017	99%	99%	13.854	8.443
2018	60%	60%	903.839	929.362

The Group has no immediate parent and ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 21.

Astria Packaging Pte., Ltd. (ASP)

Based on the Shareholders' Resolution dated January 29, 2024, the shareholders of ASP approved the distribution of cash dividends on interim profit of 2024 amounting to USD650.000.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, tidak akan memengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

• PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK").

This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2025, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

• PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran
Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability
This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**c. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

**d. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi *kafalah* penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (lanjutan)

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

**d. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of *kafalah* provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**d. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**d. Standards and Amendments/Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat tetapi memutuskan bahwa mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang penyajian sebelumnya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini: (lanjutan)

- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has: (continued)

- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, kecuali untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (diselenggarakan dalam Renminbi Cina) dan PT Unggul Niaga Sentosa (diselenggarakan dalam Rupiah Indonesia). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of US Dollar, except for Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (maintained in Chinese Renminbi) and PT Unggul Niaga Sentosa (maintained in Indonesian Rupiah). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo (lanjutan)**

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk: (lanjutan)

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	2025 (Angka penuh/ Full amount)
Euro	19.561
Dolar Amerika Serikat	16.680
Renminbi Cina	2.343
Yen Jepang	112
Poundsterling Inggris	22.428
Dolar Singapura	12.934

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)**

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for: (continued)

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024 (Angka penuh/ Full amount)	
	16.851	Euro
	16.162	United States Dollar
	2.214	Chinese Renminbi
	102	Japanese Yen
	20.333	Great Britain Poundsterling
	11.919	Singapore Dollar

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Asset and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and consumer financing liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- ii. Liabilitas keuangan
Liabilitas keuangan yang bukan merupakan
1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi
dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk
diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai
FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- ii. Financial liabilities
Financial liabilities that are not 1)
contingent consideration of an acquirer in a
business combination, 2) held-for-trading,
or 3) designated as at FVTPL, are
subsequently measured at amortized cost
using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments (continued)

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a credit instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

2. Level 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

i. Kas dan Bank

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro).

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian dan biaya konversi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole: (continued)

2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Cash on Hand and in Banks

In the consolidated statement of financial position, cash on hand and in banks are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits).

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, and conversion costs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, spare parts, and auxiliary materials: purchase cost*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Investment in Associates (continued)

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Investment in Associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah tidak disusutkan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 – 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat angkutan	4

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Investment in Associates (continued)

When a Group entity conducting transactions with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

m. Fixed Assets

Fixed assets, except for land which is not depreciated are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings and installations
Machineries and equipments
Furniture and office equipments
Transportation equipments

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

m. Fixed Assets (continued)

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Provisions and Contingencies (continued)

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Program Imbalan Pasti
(lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas atau kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

q. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combinations.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan *polypropylene* dan *polyester film*.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of Goods

The Group recognizes revenue from the sale of *polypropylene* and *polyester film*.

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan (Beban) Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 31.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position.

Interest Income (Expense)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 31.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 31.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditinjau oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

u. Derivative Financial Instruments (continued)

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group's financial position is disclosed in Note 31.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

- c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3g, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3g, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Klasifikasi PT Trias Spunindo Industri sebagai Investasi Entitas Asosiasi

Manajemen telah menetapkan klasifikasi PT Trias Spunindo Industri, perseroan terbatas, sebagai investasi pada entitas asosiasi meskipun Grup memiliki 50% hak suara.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengaruh signifikan atau tidak atas PT Trias Spunindo Industri berdasarkan kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Dalam membuat penilaian, Direksi menganggap representasi Grup yang ditempatkan di PT Trias Spunindo Industri, ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lain dan keputusan tentang aktivitas yang relevan memerlukan persetujuan suara bulat dari para pihak yang berbagi kendali. Setelah dilakukan penilaian, Direksi berkesimpulan bahwa Perusahaan hanya memiliki pengaruh yang signifikan untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Perusahaan tidak memiliki hak suara yang cukup dominan di PT Trias Spunindo Industri.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pendapatan dari penjualan produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dari penerimaan barang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in US Dollar.

Classification of PT Trias Spunindo Industri as Investment in Associate

Management has determined classification for PT Trias Spunindo Industri, a limited liability company, as an investment in associate even though the Group holds 50% of the voting rights.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has significant influence over PT Trias Spunindo Industri based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri, relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders and decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control. After assessment, the Directors conclude that the Company only had a significant influence to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. The Company does not have sufficiently dominant voting interest in PT Trias Spunindo Industri.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Revenue from sales of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang di diskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Imbalan Pasca-Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja dan Pensiun (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan (lanjutan)

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Nilai Wajar Derivatif

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

Nilai wajar derivatif keuangan diungkapkan dalam Catatan 31.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories (continued)

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of fixed assets would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 10.

Fair Value of Derivative

The fair value of these financial derivatives is calculated using quoted market prices. Where such market prices are not available, a discounted cash flow analysis is used based on the yield curve prevailing over the term of the instrument.

The fair value of financial derivatives is disclosed in Note 31.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
Kas		
Rupiah	131	
Lain-lain	141	
Sub-jumlah kas	272	
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	176	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149	
Lainnya	57	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Bank of China Xiqing District, Tianjin	11.372	
PT Bank DBS Indonesia	1.121	
PT Bank Permata Tbk	670	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	506	
Lainnya	167	
<u>Euro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.636	
Lainnya	34	
<u>Yen Jepang</u>		
Bank of China Xiqing District, Tianjin	17.034	
Lainnya	7	
<u>Mata uang lainnya</u>		
Lainnya	1.261	
Sub-jumlah bank	34.190	
Jumlah	34.462	

Seluruh saldo kas dan bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cash on hand		
Rupiah	174	
Others	75	
Sub-total cash on hand	249	
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	185	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23	
Others	129	
<u>United States Dollar</u>		
Bank of China Xiqing District, Tianjin	67	
PT Bank DBS Indonesia	2.483	
PT Bank Permata Tbk	857	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	
Others	324	
<u>Euro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.404	
Others	29	
<u>Japanese Yen</u>		
Bank of China Xiqing District, Tianjin	9.834	
Others	4	
<u>Other currencies</u>		
Others	382	
Sub-total cash in banks	16.721	
Total	16.970	

All cash on hand and in banks as at September 30, 2025 and December 31, 2024 were placed with third parties.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash on hand and in banks that were used as collateral nor restricted for use by the Group.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 33.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks is disclosed in Note 33.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	12.255
Pihak ketiga	920.142
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE)	(17.913)
Sub-jumlah pihak ketiga – bersih	902.229
Jumlah	914.484

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Piutang Usaha Berdasarkan Umur

	30 September 2025/ September 30, 2025
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:	602.490
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	188.069
31 - 60 hari	105.042
61 - 90 hari	35.993
Lebih dari 90 hari	803
	329.907

6. TRADE RECEIVABLES – NET

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	18.642	Related parties (Note 30)
	736.011	Third parties
	(17.361)	Allowance for expected credit losses (ECLs)
	718.650	Sub-total third parties – net
Total	737.292	

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Trade Receivables By Age Category

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	518.633	Neither past due nor impaired:
		Past due but not impaired:
	170.907	1 – 30 days
	54.131	31 – 60 days
	10.752	61 – 90 days
	230	Over 90 days
	236.020	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Piutang Usaha Berdasarkan Umur (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Mengalami penurunan nilai:	
Lebih dari 90 hari	(17.913)
Total	914.484

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah	580.777.217.450	580.777
Dolar Amerika Serikat	20.087.414	335.058
Euro	380.855	7.450
Yen Jepang	57.506.780	6.456
Renminbi China	1.133.537	2.656
Sub-jumlah		932.397
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian		(17.913)
Jumlah		914.484

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	17.361
Penghapusan	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	552
Saldo akhir	17.913

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

Trade Receivables By Age Category (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	(17.361)
Total	737.292

*Impaired:
Over 90 days*

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Original Currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah	470.820.193.068	470.820
Dolar Amerika Serikat	16.523.859	267.059
Euro	995.438	16.774
Yen Jepang	-	-
Renminbi China	-	-
Sub-jumlah		754.653
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian		(17.361)
Total		737.292

*Rupiah
United Stated Dollar
Euro
Japanese Yen
Chinese Renminbi*

*Sub-total
Allowance for expected
credit losses*

Total

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	17.519
Penghapusan	(929)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	771
Saldo akhir	17.361

*Beginning balance
Write-off
Exchange rate difference
due to translation of
financial statement*

Ending balance

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang tertentu dijamin sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 33.

7. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, certain receivables were pledged as collateral of loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13 and 18).

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable is disclosed in Note 33.

7. PERSEDIAAN – BERSIH

	30 September 2025/ September 30, 2025
Bahan baku	340.304
Barang dalam proses	18.973
Barang jadi	286.781
Bahan pembantu dan suku cadang	252.522
Sub-jumlah	898.580
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(4.941)
Jumlah	893.639

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	4.788
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	153
Saldo akhir	4.941

7. INVENTORIES – NET

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	395.063	Raw materials
	15.511	Work-in-process
	269.905	Finished goods
	233.673	Auxiliary materials and spare part
Sub-total	914.152	
Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories	(4.788)	
Total	909.364	

Changes in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	4.567	Beginning balance
Exchange rate difference due to translation of financial statements	221	
Ending balance	4.788	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi bersih, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar US\$48.500.000 dan US\$35.500.000 (dalam angka penuh), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman bank.

8. ASET LANCAR LAINNYA

	30 September 2025/ September 30, 2025
Uang muka pembelian persediaan	26.366
Biaya dibayar di muka	11.393
Deposito berjangka Bank of China Xiqing District, Tianjin	-
Jumlah	37.759

Pada tanggal 30 September 2025, deposito berjangka ditempatkan pada Bank of China Xiqing District, Tianjin telah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,85% per tahun.

7. INVENTORIES – NET (continued)

Based on the review of the net realizable value, physical conditions and turnover of the inventories, the Group's management believes that a provision for decline in value of inventories for the nine months period ended September 30, 2025 and year ended December 31, 2024 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Inventories are insured against risks of loss by fire or theft and other risks with sum insured as at September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to US\$48,500,000 and US\$35,500,000 (at full amount), respectively, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories are not pledged as collateral for bank loans.

8. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	37.369	Advance for purchases of inventories
	10.453	Prepaid expenses
	1.711	Time deposit Bank of China Xiqing District, Tianjin
	49.533	Total

As at September 30, 2025, time deposit placed with Bank of China Xiqing District, Tianjin had matured on June 12, 2025 with an interest rate of 4.85% per year.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	143.457
Bagian laba	10.282
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	4.771
Saldo akhir	158.510

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	129.043	<i>Beginning balance</i>
	15.777	<i>Share in profit</i>
	(1.363)	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
	143.457	<i>Ending balance</i>

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the associates of the Group are as follows:

Entitas asosiasi/ Name of associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/Principal activity	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/Percentage of ownership interest and voting right held by the Group	
			30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industri barang plastik lembaran/ <i>Manufacturing industrial plastic product</i>	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan, dan pengolahan bahan baku plastik/ <i>Manufacturing, trading, and processing of plastic raw materials</i>	50%	50%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) di mana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 40%.

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) where the Company recognized a 40% ownership.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri (TSI) di mana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) agreed to establish PT Trias Spunindo Industri (TSI) where the Company recognized a 50% share ownership.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham PT Trias Spunindo Industri setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp40.000.000.000 (angka penuh) atau 4.000 saham.

Based on Circular Resolution dated December 23, 2022, the shareholders of PT Trias Spunindo Industri agreed to increase the issued share capital by Rp40,000,000,000 (full amount) or 4,000 shares.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)**
**dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024**
**(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)**
**(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perusahaan mengakuisisi tambahan 2.000 saham atau setara dengan Rp20.000.000.000 (angka penuh) melalui konversi piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri. Penambahan investasi tersebut tidak mengubah kepemilikan saham Perusahaan di PT Trias Spunindo Industri. Perubahan ini disahkan dengan Akta Notaris No. 61 dari Sitaesmi Puspawati Subianto tanggal 24 Februari 2023.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas:

	PT Toyobo Trias Ecosyar	
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset lancar	183.123	185.707
Aset tidak lancar	281.246	321.168
Liabilitas jangka pendek	152.122	(223.421)
Liabilitas jangka panjang	8.465	(9.818)
Aset neto	624.956	273.636
Laba (rugi) tahun berjalan	21.023	35.773

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company acquired additional 2,000 shares or equivalent to Rp20,000,000,000 (full amount) through conversion of other receivables from PT Trias Spunindo Industri. The additional investment did not change the Company's share ownership in PT Trias Spunindo Industri. This amendment was confirmed by Notarial Deed No. 61 of Sitaesmi Puspawati Subianto dated February 24, 2023.

The following table is the summarized financial information for PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri as at September 30, 2025 and December 31, 2024, which are accounted for using the equity method:

	PT Trias Spunindo Industri		
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	23.638	21.367	Current assets
	90.859	97.259	Non-current assets
	34.390	(42.548)	Current liabilities
	1.927	(1.644)	Non-current liabilities
Aset neto	150.814	74.434	Net assets
Laba (rugi) tahun berjalan	3.746	2.936	Profit (loss) for the year

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS – NET

30 September 2025/ September 30, 2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Harga perolehan							Direct ownership
Pemilikan langsung							Land
Tanah	185.136	1.233	-	-	5.954	192.323	
Bangunan dan prasarana	736.051	-	-	17.165	23.880	777.096	Building and installation
Mesin dan peralatan	6.847.769	34	-	94.764	221.069	7.163.636	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	302.343	5.112	425	2.603	9.802	319.435	Furniture and office equipment
Alat angkutan	13.778	433	3.546	-	407	11.072	Transportation equipment
Sub-jumlah	8.085.077	6.812	3.971	114.532	261.112	8.463.562	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	98.683	119.055	-	(114.532)	6.092	109.298	Construction in progress
Jumlah	8.183.760	125.867	3.971	-	267.204	8.572.860	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	373.397	24.808	-	-	12.385	410.590	Building and installation
Mesin dan peralatan	4.246.462	174.472	-	-	139.037	4.559.971	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	276.090	8.907	425	-	8.993	293.565	Furniture and office equipment
Alat angkutan	12.792	412	3.546	-	365	10.023	Transportation equipment
Jumlah	4.908.741	208.599	3.971	-	160.780	5.274.149	Total
Nilai buku	3.275.019					3.298.711	Book value

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	172.958	1.111	-	725	10.342	185.136	Land
Bangunan dan prasarana	700.505	-	-	1.616	33.930	736.051	Building and installation
Mesin dan peralatan	6.474.652	418	1.961	60.575	314.085	6.847.769	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	290.333	3.583	6.143	562	14.008	302.343	Furniture and office equipment
Alat angkutan	15.823	515	3.262	-	702	13.778	Transportation equipment
Sub-jumlah	7.654.271	5.627	11.366	63.478	373.067	8.085.077	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	95.804	61.756	-	(63.478)	4.601	98.683	Construction in progress
Jumlah	7.750.075	67.383	11.366	-	377.668	8.183.760	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	325.506	31.513	-	-	16.378	373.397	Building and installation
Mesin dan peralatan	3.839.682	217.785	722	-	189.717	4.246.462	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	254.240	13.727	4.365	-	12.488	276.090	Furniture and office equipment
Alat angkutan	14.731	435	3.031	-	657	12.792	Transportation equipment
Jumlah	4.434.159	263.460	8.118	-	219.240	4.908.741	Total
Nilai buku	3.315.916					3.275.019	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan	204.047	181.787	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	1.699	1.719	Selling and distribution expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.853	2.950	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	208.599	186.456	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian berkisar dari 70%-98% (2024: 90%-98%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 (2024: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2025).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the construction in progress represents building and machinery and equipments with completion percentages ranging from 70%-98% (2024: 90%-98%). Construction in progress is expected to be completed in 2026 (2024: Construction in progress were completed in 2025).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Tanah senilai Rp41.000 masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan menjadi atas nama Grup tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 30 September 2025, tanah yang sudah atas nama Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen tertentu (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebesar Rp1.145.225 dan Rp1.139.429, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain dengan nilai pertanggungan sebesar US\$240.000.000 dan US\$276.000.000 (dalam angka penuh) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp61.277 dan Rp108.002.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Land amounting to Rp41,000 is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Group will not have any legal implications since the purchase of land is adequately supported by proper documents. As at September 30, 2025, land which are under the name of the Group represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2027 to 2053. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, certain land, buildings, machineries and equipment of the Group were pledged as collateral to certain bank loans and consumer financing liabilities (Notes 13 and 18).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,145,225 and Rp1,139,429, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture and office equipment and transportation equipment.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks with coverage amounting to US\$240,000,000 and US\$276,000,000 (at full amount), respectively, as at September 30, 2025 and December 31, 2024, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets of the Group as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents advances for purchases of fixed assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp61,277 and Rp108,002, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Uang jaminan	1.819
Lain-lain	502
Jumlah	2.321

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>Third parties</u>
	1.808	Security deposits
	1.046	Others
Total	2.854	

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$40.683.985 dan Rp5.265.986.001 pada 30 September 2025 dan US\$40.316.537 dan Rp7.461.708.736 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	683.875
PT Bank Central Asia Tbk (US\$16.346.318 dan Rp64.623.778.534 pada 30 September 2025 dan US\$5.665.476 dan Rp76.555.932.681 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	337.280
PT Bank QNB Indonesia Tbk (US\$10.750.000 pada 30 September 2025 dan US\$9.000.000 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	179.310
PT Bank Permata Tbk (US\$7.712.572 pada 30 September 2025 dan US\$9.027.070 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	128.646
PT Bank DBS Indonesia US\$2.000.000 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	-

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>Third parties</u>
	659.058	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$40,683,985 and Rp5,265,986,001 as at September 30, 2025 and US\$40,316,537 and Rp7,461,708,736 as at December 31, 2024) (full amount)
	168.121	PT Bank Central Asia Tbk (US\$16,346,318 and Rp64,623,778,534 as at September 30, 2025 and US\$5,665,476 and Rp76,555,932,681 as at December 31, 2024) (full amount)
	145.458	PT Bank QNB Indonesia Tbk (US\$10,750,000 as at September 30, 2025 and US\$9,000,000 as at December 31, 2024) (full amount)
	145.895	PT Bank Permata Tbk (US\$7,712,572 as at September 30, 2025 and US\$9,027,070 as at December 31, 2024) (full amount)
	32.324	PT Bank DBS Indonesia (US\$2,000,000 as at December 31, 2024) (full amount)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak ketiga (lanjutan)	
Standard Chartered Bank	
Cabang Indonesia	
(US\$6.673 pada	
31 Desember 2024)	
(angka penuh)	-
Jumlah	1.329.111

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 November 2024. Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga US\$46.000.000 (angka penuh), yang tersedia hingga 31 Oktober 2025. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 21 Oktober 2025 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 Oktober 2026. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp70.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US\$35.000.000 untuk pinjaman dalam US\$ (angka penuh). Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 10).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Third parties (continued)		
Standard Chartered Bank		
Indonesia Branch		
(US\$6,673 as at		
December 31, 2024)	108	
(full amount)		
Total	1.150.964	

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on November 28, 2024. The Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of US\$46,000,000 (full amount), available until October 31, 2025. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on October 21, 2025 to extend the availability period until October 20, 2026. This facility has a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US\$35,000,000 for US\$ denominated loan (full amount). This facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries (Notes 6 and 10).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 21 Oktober 2025 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 20 Oktober 2026.

Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp15.000.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam Rupiah dan US\$8.000.000 (angka penuh) untuk pinjaman dalam US\$. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 25 Agustus 2025, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 27 Juni 2026. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas-fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2025, untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas-fasilitas hingga 1 Desember 2025. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum US\$12.500.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US\$10.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 13 Juni 2025 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2026. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiary

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on October 21, 2025 to extend the availability period until October 20, 2026.

This facility has a maximum credit limit of Rp15,000,000,000 (full amount) for Rupiah denominated loan and US\$8,000,000 (full amount) for US\$ denominated loan. The facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On June 27, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000 (full amount). This facility have been amended, most recently on August 25, 2025, to extend the availability of the facility until June 27, 2026. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joint working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk. These facilities have been amended several times and most recently on August 4, 2025, to extend the availability of these facilities until December 1, 2025. This facility has a maximum credit limit of US\$12,500,000 (full amount). There is no collateral given for this facility.

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US\$10,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently on June 13, 2025 to extend the availability of the facility until June 10, 2026. There is no collateral given for this facility.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 2 Januari 2025.

Fasilitas ini tersedia hingga 31 Juli 2025 dan memiliki batas maksimum kredit sejumlah US\$11.400.000 (angka penuh). Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini. Para pihak sepakat untuk mengakhiri fasilitas kredit ini.

Rincian suku bunga pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	8,00%
Dolar Amerika Serikat	5,45%-6,00%

Pembatasan

Perjanjian pinjaman bank Grup di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Grup untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pembelian impor	174.966
Pembelian lokal	178.603
Jumlah	353.569

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. This facility has been amended several times, most recently on January 2, 2025.

The facility is available until July 31, 2025 and provides a maximum credit limit of US\$11,400,000 (full amount). There is no collateral given for this facility. Both parties have mutually agreed to terminate the facility.

The details of interest rates on short-term bank loans of the Group are as follows:

	2024	
	7,45%-8,00%	Rupiah
	5,45%-6,25%	United Stated Dollar

Covenants

The bank loan agreements of the Group include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Group to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the banks relating to merger, acquisition, changing the Articles of Association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	225.661	Import purchases
	224.381	Domestic purchases
Jumlah	450.042	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Belum jatuh tempo	289.765
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	62.753
31-60 hari	752
61-90 hari	26
Lebih dari 90 hari	273
Jumlah	353.569

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah	178.602.467.335	178.603
Dolar Amerika Serikat	9.346.319	155.897
Renminbi Cina	6.363.652	14.913
Yen Jepang	19.559.711	2.196
Euro	79.620	1.557
Dolar Singapura	31.193	403
Jumlah		353.569

Seluruh utang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan utang pihak ketiga. Ini adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	30 September 2025/ September 30, 2025
Utang pembelian aset	6.948
Lain-lain	4.574
Jumlah	11.522

**14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis on trade payables is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	389.315	Not yet due
		Past due:
	57.126	1-30 days
	3.332	31-60 days
	-	61-90 days
	269	Over 90 days
Total	450.042	

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah	173.228.061.082	173.228
United States Dollar	17.013.204	274.967
Chinese Renminbi	-	-
Japanese Yen	12.414.100	1.266
Euro	29.189	492
Singapore Dollar	7.444	89
Total		450.042

All trade payables as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are third party payables. These are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	475	Purchase for assets
	7.187	Others
Total	7.662	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

	30 September 2025/ September 30, 2025
Listrik, air, dan gas	23.773
Bunga pinjaman	16.653
Gaji	8.225
Pengangkutan	6.301
Lain-lain	7.426
Jumlah	62.378

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas PPN masukan masing-masing sebesar Rp12.691 dan Rp26.666.

b. Utang Pajak

	30 September 2025/ September 30, 2025
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	47
Pasal 21	587
Pasal 23	244
PPN	5.654
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	30
Pasal 21	25
Pasal 23	76
Pasal 25	-
Pasal 29	-
(Catatan 17c)	-
PPN	33
Utang pajak lainnya	-
Jumlah	6.696

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	22.045	Electricity, water, and gas
	12.476	Interest
	1.287	Salaries
	11.580	Freight
	15.275	Others
Jumlah	62.663	Total

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents prepaid Value-Added Tax amounting to Rp12,691 and Rp26,666, respectively.

b. Taxes Payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	22	The Company
	584	Income tax:
	164	Article 4(2)
	-	Article 21
	-	Article 23
	-	VAT
	-	Subsidiaries
	28	Income tax:
	-	Article 4(2)
	50	Article 21
	245	Article 23
	7.888	Article 25
	-	Article 29 (Note 17c)
	-	VAT
	101	Other taxes payable
Jumlah	9.082	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefit)

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,		
	2025	2024	
Kini	2.781	7.559	Current
Tangguhan	8.124	14.747	Deferred
Beban pajak penghasilan – bersih	10.905	22.306	Income tax expense – net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,		
	2025	2024	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(14.750)	(1.391)	Consolidated profit (loss) before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	16.086	(50.251)	Income of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan dalam pembukuan Rupiah	1.336	(51.642)	Profit (loss) before income tax of the Company in Rupiah book-keeping
Beda temporer	(34.525)	66.830	Temporary differences
Beda tetap	7.575	(7.147)	Permanent differences
Rugi fiskal tahun berjalan	(25.614)	8.041	Current year fiscal loss

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,	
	2025	2024
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:		
Tahun 2022	(27.825)	(27.825)
Tahun 2023	(262.201)	(262.201)
Tahun 2024	(133.900)	-
Akumulatif rugi fiskal	(423.926)	(290.026)
Beban pajak kini		
Entitas anak TTA	2.781	7.560
Jumlah beban pajak kini	2.781	7.560
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		
Perusahaan	27.137	24.861
Entitas anak TTA	7.629	4.757
Jumlah pajak dibayar di muka	34.766	29.618
Estimasi penghasilan kena pajak (Catatan 17b)		
TTA	-	2.803
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 17f)		
Perusahaan	(27.137)	(24.861)
Entitas anak TTA	(4.848)	-

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income is as follows: (continued)

Accumulated fiscal loss of the previous year:	
Year 2022	
Year 2023	
Year 2024	
Accumulative fiscal loss	
Current income tax expense	
Subsidiaries TTA	
Total current income tax expense	
Less: Prepaid taxes	
The Company	
Subsidiaries TTA	
Total prepaid taxes	
Estimated income tax payable (Note 17b)	
TTA	
Overpayment of corporate income tax (Note 17f)	
The Company	
Subsidiaries TTA	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)**
**dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024**
**(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)**
**(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Liabilities

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax liabilities are as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	30 September 2025/ September 30, 2025
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	12.504	89	-	(648)	11.945
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.053	-	-	34	1.087
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.819	-	-	122	3.941
Bonus	1.033	-	-	33	1.066
Aset tetap	(192.673)	(8.851)	-	(6.300)	(207.824)
Sub-jumlah	(174.264)	(8.762)	-	(6.759)	(189.785)
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	(10.943)	638	-	(445)	(10.750)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(185.207)	(8.124)	-	(7.204)	(200.535)
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statement	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	11.786	1.156	(438)	-	12.504
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.005	-	-	48	1.053
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.854	(203)	-	168	3.819
Bonus	985	-	-	48	1.033
Aset tetap	(172.376)	(11.801)	-	(8.496)	(192.673)
Sub-jumlah	(154.746)	(10.848)	(438)	(8.232)	(174.264)
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	(10.958)	634	-	(619)	(10.943)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(165.704)	(10.214)	(438)	(8.851)	(185.207)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 Months Ended September, 30 2025	2024
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(14.750)	(1.391)
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	-	(306)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.667)	1.572
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(9.238)	(23.572)
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(10.905)	(22.306)

- f. Taksiran Tagihan Pajak

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
2025	27.137	-
2024	37.806	37.806
2023	-	23.718
Entitas Anak		
2025	4.848	-
2024	-	111
Selisih kurs translasi	(48)	-
Jumlah	69.743	61.635

17. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated income (loss) before income tax
Income tax expense calculated at tax rate of 22%
Tax effect on permanent differences
Foreign exchange rate differences due to translation of financial statements
Income Tax Expense – Net

- f. Estimated Claims for Tax Refund

The Company
2025
2024
2023
Subsidiaries
2024
2023
Foreign exchange rate difference on translation
Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00175/703/25/092/CT/25 terkait PPN untuk periode Mei 2025 sebesar Rp2.308.227.221 (angka penuh), di mana pengembalian yang disetujui sebesar Rp2.307.973.442 (angka penuh).

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00144/703/25/092/CT/25 terkait PPN untuk periode April 2025 sebesar Rp2.009.758.761 (angka penuh), di mana pengembalian yang disetujui sebesar Rp2.009.758.761 (angka penuh).

Pada tanggal 4 Juni 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00079/703/25/092/CT/25 terkait PPN untuk periode Maret 2025 sebesar Rp5.094.291.923 (angka penuh), di mana pengembalian yang disetujui sebesar Rp5.094.291.923 (angka penuh).

Entitas Anak

Pada tanggal 17 Juli 2025, TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00035/703/25/641/CT/25 terkait PPN untuk periode Februari 2025 sebesar Rp1.944.273.286 (angka penuh), di mana pengembalian yang disetujui sebesar Rp1.840.975.477 (angka penuh).

Pada tanggal 24 Januari 2025, TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00049/SKPPKP/KPP.2408/2025 terkait PPN untuk periode November 2024 sebesar Rp3.180.673.591 (angka penuh), pengembalian yang disetujui sebesar Rp3.176.145.116 dan sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp4.528.475 (angka penuh).

17. TAXATION (continued)

f. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value Added Tax

The Company

On July 24, 2025, The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. 00175/703/25/092/CT/25 related to VAT for period May 2025 amounting to Rp2,308,227,221 (full amount), in which the approved refund of Rp2,307,973,442 (full amount).

On June 25, 2025, The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. 00144/703/25/092/CT/25 related to VAT for period April 2025 amounting to Rp2,009,758,761 (full amount), in which the approved refund of Rp2,009,758,761 (full amount).

On June 4, 2025, The Company received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. 00079/703/25/092/CT/25 related to VAT for period March 2025 amounting to Rp5,094,291,923 (full amount), in which the approved refund of Rp5,094,291,923 (full amount).

The Subsidiary

On July 17, 2025, TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. 00035/703/25/641/CT/25 related to VAT for period February 2025 amounting to Rp1,944,273,286 (full amount), in which the approved refund of Rp1,840,975,477 (full amount).

On January 24, 2025, TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00049/SKPPKP/KPP.2408/2025 related to VAT for November 2024 period amounting to Rp3,180,673,591 (full amount), in which the approved refund of Rp3,176,145,116 (full amount) and the remaining uncollected VAT refund amounting to Rp4,528,475 (full amount).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00513/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode September 2024 sebesar Rp1.654.454.694 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp1.648.184.694 (angka penuh) pada tanggal 10 Desember 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp6.270.000 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00435/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Juli 2024 sebesar Rp2.489.634.610 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp2.489.634.610 (angka penuh) pada tanggal 15 Oktober 2024.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00344/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Mei 2024 sebesar Rp1.455.329.859 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp1.455.329.859 (angka penuh) pada tanggal 6 Agustus 2024.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00301/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode April 2024 sebesar Rp1.546.539.496 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp1.545.435.440 (angka penuh) pada tanggal 18 Juli 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp1.104.056 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. TAXATION (continued)

f. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value Added Tax (continued)

The Subsidiary (continued)

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00513/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for September 2024 period amounting to Rp1,654,454,694 (full amount), in which TTA received a refund of Rp1,648,184,694 (full amount) on December 10, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp6,270,000 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00435/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for July 2024 period amounting to Rp2,489,634,610 (full amount), in which TTA received a refund of Rp2,489,634,610 (full amount) on October 15, 2024.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00344/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for May 2024 period amounting to Rp1,455,329,859 (full amount), in which TTA received a refund of Rp1,455,329,859 (full amount) on August 6, 2024.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00301/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for April 2024 period amounting to Rp1,546,539,496 (full amount), in which TTA received a refund of Rp1,545,435,440 (full amount) on July 18, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp1,104,056 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00189/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Februari 2024 sebesar Rp4.971.680.749 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp4.971.205.115 (angka penuh) pada tanggal 7 Mei 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp475.634 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00128/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode Desember 2023 sebesar Rp2.791.069.222 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp2.791.069.222 (angka penuh) pada tanggal 16 April 2024.

TTA menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00015/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait PPN untuk periode November 2023 sebesar Rp3.519.138.580 (angka penuh), di mana TTA menerima pengembalian sebesar Rp3.468.409.339 (angka penuh) pada tanggal 2 Desember 2024. Atas sisa pengembalian PPN yang tidak tertagih sebesar Rp50.729.241 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. TAXATION (continued)

f. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Value Added Tax (continued)

The Subsidiary (continued)

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00189/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for February 2024 period amounting to Rp4,971,680,749 (full amount), in which TTA received a refund of Rp4,971,205,115 (full amount) on May 7, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp475,634 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00128/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for December 2023 period amounting to Rp2,791,069,222 (full amount), in which TTA received a refund of Rp2,791,069,222 (full amount) on April 16, 2024.

TTA received a Preliminary Refund of Tax Overpayment Decision Letter No. KEP-00015/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to VAT for November 2023 period amounting to Rp3,519,138,580 (full amount), in which TTA received a refund of Rp3,468,409,339 (full amount) on December 2, 2024. The remaining uncollected VAT refund of Rp50,729,241 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak badan tahun 2023 di mana Kantor Pajak menetapkan lebih pembayaran pajak sebesar Rp23.717.850.051 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp22.443.815.435 (angka penuh) pada tanggal 5 Juni 2025. Atas sisa pengembalian yang tidak tertagih sebesar telah dipotongkan dengan hutang pajak lainnya.

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak badan, PPh 21, PPh 23, dan PPN tahun 2022 di mana Kantor Pajak menetapkan lebih pembayaran pajak sebesar Rp 52.352.962.090 (angka penuh), di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 49.565.152.940 (angka penuh) pada tanggal 29 April 2024. Atas sisa pengembalian yang tidak tertagih sebesar Rp 1.837.718.690 (angka penuh) dibebankan pada tahun 2024 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sedangkan atas sisa pengembalian yang tidak tertagih sebesar Rp 950.090.460 (angka penuh) telah dikompensasi pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) masa PPN April 2024.

Entitas Anak

TTA menerima menerima SPPKPP No. KEP-00283/SKPPKP/KPP.2408/2024 dan KEP-00333/SKPPKP/KPP.2408/2024 terkait pajak penghasilan badan tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp 555.755.659, di mana Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp548.418.193 dan Rp7.337.466 masing-masing pada tanggal 20 Juni 2024 dan 1 Agustus 2024.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Administration

The Company

On April 30, 2025, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment Income Tax of the 2023 corporate income tax, whereby the Tax Office assessed tax overpayment of Rp23,717,850,051 (full amount) in which the Company received a refund of Rp22,443,815,435 (full amount) on June 5, 2025. The remaining uncollected refund has been netting with other tax payables.

On April 4, 2024, the Company received several Tax Assessment Letter of Overpayment Income Tax of the 2022 corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, and VAT, whereby the Tax Office assessed tax overpayment of Rp 52,352,962,090 (full amount) in which the Company received a refund of Rp 49,565,152,940 (full amount) on April 29, 2024. The remaining uncollected refund of Rp 1,837,718,690 (full amount) is charged in 2024 as part of Other Income (Expense) – Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Meanwhile, the remaining uncollected refund of Rp 950,090,460 (full amount) has been compensated in the April 2024 VAT return.

The Subsidiary

TTA received SPPKPP No. KEP-00283/SKPPKP/KPP.2408/2024 and KEP-00333/SKPPKP/KPP.2408/2024 related to corporate income taxes with total amounting to Rp555,755,659, of which the Company received a refund of Rp548,418,193 and Rp7,337,466 on June 20, 2024 and August 1, 2024, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Pihak ketiga</u>	
Landesbank Baden – Wurtemberg (EUR33.607.245 pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024) (angka penuh)	657.379
PT Bank Central Asia Tbk (US\$8.325.000 pada 30 September 2025 dan US\$10.391.100 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	138.861
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(38.275)
Sub-jumlah	757.965
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Landesbank Baden- Wurtemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR5.708.324 dan US\$1.850.000 pada 30 September 2025 dan EUR5.708.324 dan US\$2.528.600 pada 31 Desember 2024) (angka penuh)	142.516
Jumlah	615.449

Landesbank Baden-Wurtemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurtemberg sebesar EUR3.875.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

18. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Third parties</u>		
Landesbank Baden – Wurtemberg (EUR33,607,245 as at September 30, 2025 and December 31, 2024) (full amount)	614.422	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$8,325,000 as at September 30, 2025 and US\$10,391,100 as at December 31, 2024) (full amount)	167.941	
Less unamortized cost of loan	(42.168)	
Sub-total	740.195	
Less current maturities:		
Landesbank Baden – Wurtemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR5,708,324 and US\$1,850,000 as at September 30, 2025 and EUR5,708,324 and US\$2,528,600 as at December 31, 2024) (full amount)	137.060	
Total	603.135	

Landesbank Baden-Wurtemberg

The Company

On October 17, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurtemberg for acquisition of machinery amounting to EUR3,875,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest is done every 6 months period.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR22.231.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 15 Juni 2033. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR4.616.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,80% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 2 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR24.528.000 (angka penuh). Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 7 September 2023, TTA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin sebesar EUR25.346.250 (angka penuh). Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 30 Oktober 2025, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan EURIBOR + 0,92%-1,02%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 30 April 2027. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR22,231,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on June 15, 2033. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months.

On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR4,616,000 (full amount). This loan carries a floating interest rate at 6-month EURIBOR + 0.80% with final maturity date on November 2, 2029. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months.

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR24,528,000 (full amount). This loan is subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.70% with final maturity date on November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months.

On September 7, 2023, TTA obtained additional term-loan facility for acquisition of machinery amounting to EUR25,346,250 (full amount). The availability period for withdrawals under this facility is up to October 30, 2025 subject to floating interest rate of 6-month EURIBOR + 0.92%-1.02%. The first repayment should be made not later than April 30, 2027. Repayment of principal and payment of interest will be made every 6 months for a period of 10 years.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

Berdasarkan amandemen perjanjian No. 1 tanggal 4 Oktober 2024, TTA menyepakati perubahan periode ketersediaan penarikan fasilitas pinjaman berjangka menjadi hingga 30 Oktober 2027 dengan pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 31 Maret 2029.

Tidak terdapat jaminan dan pembatasan tertentu atas utang ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$13.572.000 (angka penuh) dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$3.800.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 23 Februari 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$7.300.000 (angka penuh) dan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 8 Maret 2030. Pengembalian pokok dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kuartal.

Seluruh fasilitas pinjaman berjangka di atas menggunakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 6,00% (2025) dan 6,00%-6,25% (2024).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 10).

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- Untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- Larangan untuk tidak mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- Terlibat dalam merger.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

Based on amendment agreement No. 1 dated October 4, 2024, TTA has agreed the change of availability period for withdrawals under a term-loan facility is up to October 30, 2027 and the first repayment should be made not later than March 31, 2029.

There are no specific guarantee and covenants for this loan.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$13,572,000 (full amount) with final maturity date on January 16, 2025. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis.

On February 23, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$3,800,000 (full amount) with final maturity date on February 23, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

On March 8, 2023, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$7,300,000 (full amount) with final maturity date on March 8, 2030. Repayment of principal is done on a quarterly basis.

All term loan facilities above bear floating interest rates ranging from 6.00% (2025) and 6.00%-6.25% (2024).

The facility is collateralized by certain receivables, land, buildings and machineries owned by the Company (Notes 6 and 10).

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- To comply with certain financial ratios;
- Restriction not to change share ownership structures; and
- Engage in merger.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2.476
Jumlah utang pembiayaan konsumen	2.476
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.476
Bagian jangka panjang	-

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan sebesar US\$1.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2026.

Entitas anak

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan Perusahaan sebesar US\$3.110.007 dengan tingkat suku bunga tetap 5,15%-5,25%. TTA telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.476.347.995 (setara dengan US\$148.462 (angka penuh)) dan Rp6.588.646.820 (setara dengan US\$407.663 (angka penuh)).

PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia

Entitas anak

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$4.000.000 (angka penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 5,15%-5,25% per tahun yang jatuh tempo pada Juni, Juli, dan Agustus 2024. TTA telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini pada Agustus 2024.

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Third parties</u>		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	6.589	
Total consumer financing liabilities	6.589	
Less current maturities	5.623	
Long-term portion	966	

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

The Company

In 2023, the Company obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisition of machinery and equipment amounting to US\$1,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.25% per annum maturing in 2026.

The Subsidiary

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk to finance acquisitions of machinery and equipment of the Company in the amount of US\$3,110,007 subject to fixed interest rate of 5.15%-5.25% per annum. TTA has fully repaid this facility in 2024.

Outstanding balance from this facility as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp2,476,347,995 (equivalent to US\$148,462 (full amount)) and Rp6,588,646,820 (equivalent to US\$407,663 (full amount)).

PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia

The Subsidiary

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital and Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$4,000,000 (full amount), which shall be subject to fixed interest rate of 5.15%-5.25% per annum, maturing in June, July, and August 2024. TTA has fully repaid this facility in August 2024.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 33.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian kerja bersama. Program iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Avrist.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporan bertanggal 10 Maret 2025.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	57.147
Nilai wajar aset program	(2.853)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	54.294

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of consumer financing liabilities disclosed in Note 33.

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits to its employees who have reached the retirement age of 56 years in accordance with applicable laws and regulations and collective labor agreements. The defined benefit pension plan is managed by Avrist Financial Institutions Pension Fund.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as of September 30, 2025 and December 31, 2024 as determined by KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 10, 2025.

The amounts of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	56.838	Present value of defined benefit obligation
	-	Fair value of plan assets
Liability in the consolidated statement of financial position	56.838	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,	
	2025	2024
Diakui pada laporan laba rugi:		
Beban jasa kini	3.198	3.151
Beban bunga	2.508	2.287
Jumlah	5.706	5.438

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	56.838	56.422
Koreksi saldo awal	-	2.851
Biaya jasa kini	3.198	4.081
Biaya bunga	2.508	3.531
Biaya jasa lalu	-	-
Cadangan kelebihan pembayaran manfaat	-	183
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	-	(2.047)
Dampak dari penyesuaian pengalaman	-	(2.984)
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(5.397)	(5.199)
Saldo akhir tahun	57.147	56.838

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Recognized in the statement of profit or loss:
Current service cost
Interest cost

Total

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year
Initial balance correction
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Provisions for excess of benefit paid
Remeasurement of defined benefit liability:
Effect of changes in financial assumption
Effect of experience adjustment

Payments of employee benefits during the year

Ending balance

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal tahun	-
Pengukuran kembali:	
Imbalan hasil atas aset program	-
Iuran pemberi kerja	(2.853)
Penghasilan komprehensif lainnya	-
Saldo akhir tahun	(2.853)

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

2024

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability
Kenaikan	1%	3.741.339.694
Penurunan	(1%)	4.470.959.481

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan tingkat diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan liabilitas program.

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas. Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	(2.851)	Balance at beginning of year
		Remeasurement:
	(187)	Return on plan assets
	-	Employer's contributions
	3.038	Other comprehensive income
	-	Ending balance

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2024 is as follows:

	Kenikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability
Kenaikan	1%	4.498.568.274
Penurunan	(1%)	3.712.796.905

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Changes in discount rate

A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.

Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities. The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kesehatan mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan / Present value of employee benefits liability		
	2024	
Kurang dari 1 tahun	3.793	Less than one year
1-5 tahun	20.892	1-5 years
Lebih dari 5 tahun	32.153	More than 5 years
Jumlah	56.838	Total

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	
Usia pensiun	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat diskonto	7.13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% dari tingkat kematian/ 1% of mortality rate	Disability rate

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56	Turnover rate

Pada tanggal 31 Desember 2024, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 7,57 tahun.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows: (continued)

As at December 31, 2024, weighted duration of employee benefits liability was 7.57 years.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang tersebut di atas.

20. POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to meet the requirements of the Law as at December 31, 2024.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT K and L Capital	750.133.500	26,71%	75.013
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.279
PT Kilo Lima Inti Perkasa	216.463.250	7,71%	21.646
PT Prima Polycon Indah	155.980.460	5,55%	15.598
Bapak/Mr. Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ Public and cooperatives (each less than 5%)	1.045.903.625	37,25%	104.591
Jumlah/Total	2.808.000.000	100,00%	280.800

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT K and L Capital	750.133.500	26,71%	75.013
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278
PT Kilo Lima Inti Perkasa	216.463.250	7,71%	21.646
PT Prima Polycon Indah	151.684.560	5,40%	15.168
Bapak/Mr. Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ public and cooperatives (each less than 5%)	1.050.199.525	37,40%	105.022
Jumlah/Total	2.808.000.000	100,00%	280.800

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi efek ekuitas/ Stock issuance cost	Jumlah/ Total	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400	-	400	Initial public offering in 1990
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200	-	25.200	Issuance of share dividends in 2000
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080	(798)	54.282	Limited public offering II in 2003
Jumlah	80.680	(798)	79.882	Total

23. SALDO LABA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp1.000.000.000 untuk cadangan umum. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp14.000.000.000 dan Rp13.000.000.000 (angka penuh).

Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 12 Juni 2025 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2024 sebesar Rp14.040.000.000 (angka penuh). Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2025 telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 15 Juli 2025.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

23. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting held on June 12, 2025, the shareholders approved an appropriation of Rp1,000,000,000 to the general reserve. As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the appropriated retained earnings amounted to Rp14,000,000,000 and Rp13,000,000,000 (full amount), respectively.

Dividens

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 12, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp14,040,000,000 (full amount) from the net income for the year ended December 31, 2024. The declared cash dividends were fully settled on July 15, 2025.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal tahun	178.954
Bagian laba tahun berjalan	2.634
Penghasilan komprehensif lain	-
Saldo akhir tahun	181.588

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali.

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests	
		2025 %	2024 %
PT Trias Toyobo Astria	Indonesia	40	40
PT Unggul Niaga Sentosa	Indonesia	1	1
Jumlah/ Total			

24. NON-CONTROLLING INTEREST

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interest.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	161.507	Balance at beginning of year
	17.450	Current year profit share
	(3)	Other comprehensive income
	178.954	Balance at end of year

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interest.

Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit allocated to non-controlling interest		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	
2025	2024	2025	2024
2.601	17.413	181.448	178.847
33	34	140	107
2.634	17.447	181.588	178.954

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations.

	PT Trias Toyobo Astria		PT Unggul Niaga Sentosa		
	30 Setember 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset					Assets
Aset lancar	306.271	284.405	13.796	8.236	Current assets
Aset tidak lancar	597.568	644.956	58	207	Non-current assets
Jumlah Aset	903.839	929.361	13.854	8.443	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	177.020	231.298	5.186	3.042	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	196.177	190.296	-	-	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	373.197	421.594	5.186	3.042	Total Liabilities
Aset Neto	530.642	507.767	8.668	5.401	Net Assets
Pendapatan	547.264	659.343	61.348	100.131	Revenue
Laba Neto	6.490	43.533	3.493	3.743	Net Income

25. PENJUALAN

25. SALES

**Periode 9 bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 September/
Period 9 months Ended September 30,**

	2025	2024	
Indonesia	1.603.719	1.571.224	Within Indonesia
Luar Indonesia	1.144.382	996.030	Outside Indonesia
Jumlah	2.748.101	2.567.254	Total

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan.

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total sales.

Penjualan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Revenue from related parties are disclosed in Note 30.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,		
	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	1.817.919	1.693.614	Raw material used
Upah langsung	50.470	46.635	Director labor
Beban pabrikasi	602.438	532.208	Factory overhead
Total beban produksi	2.470.827	2.272.457	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in process
Awal tahun (Catatan 7)	15.511	17.258	At beginning of year (Note 7)
Akhir tahun (Catatan 7)	(18.973)	(19.010)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	2.467.365	2.270.705	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun (Catatan 7)	269.905	285.133	At beginning of year (Note 7)
Akhir tahun (Catatan 7)	(286.781)	(232.152)	At end of year (Note 7)
Jumlah	2.450.489	2.323.686	Total

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan neto dari pemasok pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Group had purchases which exceeded 10% of total net sales from suppliers as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025		30 September 2024/ September 30, 2024		
	Jumlah/Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales	Jumlah/Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales	
Amvitec Developments Pte, Ltd.	393.062	27%	481.491	32%	Amvitec Developments Pte Ltd.
PT Indorama Ventures Indonesia	196.076	13%	264.862	17%	PT Indorama Ventures Indonesia

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,		
	2025	2024	
Pengangkutan	73.042	81.270	Freight out
Gaji	9.812	7.309	Salaries
Uji coba dan promosi	4.527	15.539	Trial and promotions
Penyusutan (Catatan 10)	1.699	1.719	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	5.512	4.070	Others
Jumlah	94.592	109.907	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,		
	2025	2024	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	35.095	29.298	Salaries, wages, and employee benefit
Operasional kantor	11.270	10.790	Office operations
Perpajakan dan perijinan	3.912	3.850	Taxes and permits
Jasa profesional dan lisensi	3.465	2.359	Professional fee and license
Penyusutan (Catatan 10)	2.853	2.950	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.106	2.561	Repair and maintenance
Lain-lain	1.817	2.763	Others
Jumlah	60.518	54.571	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

Periode 9 bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 September/
Period 9 months Ended September 30,

	2025	2024	
Beban bunga	84.329	90.699	Interest expenses
Biaya administrasi bank	6.273	7.643	Bank administration cost
Jumlah	90.602	98.342	Total

**30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi:

Nama entitas dan pihak/ Name of entity and parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of related parties
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/Associate
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/Associate
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel
Mr. Jamin Tjandra	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel

Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Piutang usaha (Catatan 6)	
PT Toyobo Trias Ecosyar	12.255
Persentase dari total aset	0,22%

**30. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS
AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions between the parent company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

Nature of transactions and relationships with related parties:

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/Sales of goods and reimbursement of expenses and management fee
Pemberian pinjaman dan penjualan barang/Loans and sales of goods
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Details of balance and amounts of transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Trade receivable (Note 6)
	18.642	PT Toyobo Trias Ecosyar
Persentase dari total aset	0,35%	Percentage from total assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan jumlah transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2025/ September 30, 2025
Piutang lain-lain	
PT Trias Spunindo Industri	12.514
PT Toyobo Trias Ecosyar	437
Jumlah	12.951
Persentase dari total aset	0,24%

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri dan PT Toyobo Trias Ecosyar timbul terutama dari klaim dan penggantian biaya-biaya yang dikeluarkan Perusahaan atas nama pihak berelasi.

	30 September 2025/ September 30, 2025
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	
PT Toyobo Trias Ecosyar	121.513
PT Trias Spunindo Industri	36.997
Jumlah	158.510
Persentase dari total aset	2,88%

**Periode 9 bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 September/
Period 9 months Ended September 30,**

	2025
Penjualan (Catatan 25)	
PT Toyobo Trias Ecosyar	90.277
PT Trias Spunindo Industri	-
Jumlah	90.277
Persentase dari total penjualan	3,29%

**30. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS
AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Details of balance and amounts of transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Other receivables
	10.516	PT Trias Spunindo Industri
	641	PT Toyobo Trias Ecosyar
Jumlah	11.157	Total
Persentase dari total aset	0,21%	Percentage from total assets

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri and PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Investment in associates (Note 9)
	109.454	PT Toyobo Trias Ecosyar
	34.003	PT Trias Spunindo Industri
Jumlah	143.457	Total
Persentase dari total aset	2,68%	Percentage from total assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS
AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,		
	2025	2024	
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	2.145	2.124	Board of Commissioners and Board of Directors
Personil manajemen kunci lainnya	11.694	11.245	Other key management personnel
Jumlah	13.839	13.369	Total

Jasa manajemen

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, di mana Perusahaan setuju untuk memberikan rencana bisnis awal dan layanan operasional dan jasa manajemen kepada PT Toyobo Trias Ecosyar.

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun. Perjanjian ini dirubah berdasarkan Memorandum tanggal 1 Oktober 2022 untuk meniadakan jangka waktu perjanjian dan periode evaluasi setiap 5 tahun.

Pendapatan jasa manajemen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 sebesar Rp4.747.891.881 (angka penuh) (ekuivalen US\$289.865 (angka penuh)) dan Rp4.600.396.125 (angka penuh) (ekuivalen US\$289.865 (angka penuh)), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain Perusahaan.

Management fee

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where the Company agreed to provide initial business plan and operational and management services to PT Toyobo Trias Ecosyar.

This agreement is effective from October 2017 and will be automatically renewed for a period of 1 year with evaluation every 5 years. This agreement was amended based on the Memorandum dated October 1, 2022 to eliminate the term of agreement and the evaluation period every 5 years.

Management fee for the nine months periods ended September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp4,747,891,881 (full amount) (equivalent US\$289,865 (full amount)) and Rp4,600,396,125 (full amount) (equivalent US\$289,865 (full amount)), which is recorded as part of other income of the Company.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif kontrak berjangka nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola risiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

Estimasi nilai wajar instrumen aset (liabilitas) derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
	Jumlah nosional (angka penuh)/ Total notional (full amount)	Nilai wajar/ Fair value
Aset (liabilitas) derivatif		
Kontrak berjangka valuta asing	US\$ 7.000.000	3.446

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis kontrak/ Type of contract
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 30 September 2025 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar.

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments foreign exchange contracts, to enhance its ability to manage risks, primarily interest rates and foreign currency fluctuations, which exist as part of its on going business operations. Held-for-trading derivatives that are not designated in hedge accounting relationship.

The estimated fair values of the Group's derivative asset (liabilities) instruments are summarized below:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah nosional (angka penuh)/ Total notional (full amount)	Nilai wajar/ Fair value	
			Derivative asset (liabilities) Forward foreign exchange contract
	US\$ 6.000.000	1.744	

Other information relating to derivative liabilities as at September 30, 2025 are as follows:

Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
Oktober - November 2025/ October - November 2025
Oktober - November 2025/ October - November 2025

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as at September 30, 2025 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current liabilities.

The fair values of these financial derivatives are calculated using market prices.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan kelas instrumen keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Keuangan		
Kas dan bank	34.462	16.970
Piutang usaha – bersih	914.484	737.292
Piutang lain-lain	16.520	14.079
Aset tidak lancar lainnya	2.321	2.854
Jumlah Aset Keuangan	967.787	771.195
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	-	-
Utang usaha	-	-
Utang lain-lain	-	-
Beban akrual	-	-
Utang bank	-	-
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank	-	-
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Categories and classes of financial instruments

	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost		
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Financial Assets			
Cash and on hand and in banks	-	-	
Trade receivables – net	-	-	
Other receivables	-	-	
Other non-current assets	-	-	
Total Financial Assets	-	-	
Current Financial Liabilities			
Short-term bank loans	1.329.111	1.150.964	
Trade payables	353.569	450.042	
Other payables	11.522	7.662	
Accrued expenses	62.378	62.663	
Bank loans	142.516	137.060	
Consumer financing liabilities	2.476	5.623	
Non-Current Financial Liabilities			
Bank loans	615.449	603.135	
Consumer financing liabilities	-	966	
Total Financial Liabilities	2.517.021	2.418.115	

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

Management has determined that the carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer financing liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

	Jumlah bruto aset keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognized financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amount of recognized financial liabilities set off in the consolidated statement of financial position</i>	
30 September 2025				September 30, 2025
Aset (liabilitas) keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial asset (liabilities) measured at fair value through profit or loss
Kontrak berjangka valuta asing	116.760	(113.314)	3.446	Foreign exchange forward contract
Jumlah	116.760	(113.314)	3.446	Total
31 Desember 2024				December 31, 2024
Aset (liabilitas) keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial asset (liabilities) measured at fair value through profit or loss
Kontrak berjangka valuta asing	96.978	(95.234)	1.744	Foreign exchange forward contract
Jumlah	96.978	(95.234)	1.744	Total

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value of long-term loans and consumer financing liabilities approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

Financial instrument (financing liability) subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices.

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

30 September 2025/ September 30, 2025					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial asset measured at fair value through profit or loss
Aset derivatif	-	3.446	-	3.446	Derivative assets
Jumlah	-	3.446	-	3.446	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Aset derivatif	-	1.744	-	1.744	Derivative assets
Jumlah	-	1.744	-	1.744	Total

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya. Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy of financial statements

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations. It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

1. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, di mana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian:

Tahun/Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
30 September 2025/ September 30, 2025	+1%	18.832
	-1%	(18.832)

**33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

1. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Dolar Singapura, Euro dan Renminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas di bank, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 Tahun 2015.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi.

**33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk (continued)

2. Foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses are denominated in foreign currencies. Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Singapore Dollar, Euro and Renminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing liabilities.

The Group closely monitors the fluctuation of foreign exchange rates so as to take measures that are most favorable to the Group in a timely manner. The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax expense.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Tahun/Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) foreign currency		Pengaruh pada laba sebelum pajak/Effect on income before tax
30 September 2025/ September 30, 2025	IDR	1% (1%)	(3.327) 3.327

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 34.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 34.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan saldo risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/Lifetime ECL – not credit

**33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk (continued)

2. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manages the credit risk with customer analysis and maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit
(lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut: (lanjutan)

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description
Gagal bayar/Default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

**33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk
(continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:
(continued)

**Dasar pengakuan ECL/
Basis for recognizing ECL**

ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/Lifetime ECL – credit-impaired.

Saldo dihapuskan/
Amount is written off

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

30 September 2025	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	September 30, 2025
Bank	AAA	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	34.462	-	34.462	Cash in banks
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	932.397	(17.913)	914.484	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	16.520	-	16.520	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	2.321	-	2.321	Other non-current assets
Jumlah				985.700	(17.913)	967.787	Total

31 Desember 2024	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2024
Bank	AAA	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	16.970	-	16.970	Cash in banks
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	754.653	(17.361)	737.292	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	14.079	-	14.079	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12 month ECL	2.854	-	2.854	Other non-current assets
Jumlah				788.556	(17.361)	771.195	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur:

**33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group credit ratings of debtors:

30 September 2025/ September 30, 2025						
Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
	< 30 hari/ < 30 days	30–90 hari/ 30–90 days	Di atas 90 hari/ Over 90 days			
Kas dan bank	34.462	-	-	-	34.462	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	602.490	188.069	141.035	803	914.484	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.520	-	-	-	16.520	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	2.321	-	-	-	2.321	Other non-current assets
Jumlah	655.793	188.069	141.035	803	967.787	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
	< 30 hari/ < 30 days	30–90 hari/ 30–90 days	Di atas 90 hari/ Over 90 days			
Kas dan bank	16.970	-	-	-	16.970	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	518.633	170.907	64.883	230	737.292	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.079	-	-	-	14.079	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	2.854	-	-	-	2.854	Other non-current assets
Jumlah	552.536	170.907	64.883	230	771.195	Total

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluate and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities:

30 September 2025/ September 30, 2025						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek	-	1.329.111	-	-	-	1.329.111
Utang usaha	353.296	273	-	-	-	353.569
Utang lain-lain	11.522	-	-	-	-	11.522
Beban akrual	62.378	-	-	-	-	62.378
Utang bank	63.544	78.972	142.517	381.217	91.715	757.965
Utang pembiayaan konsumen	1.479	997	-	-	-	2.476
Jumlah	492.219	1.409.353	142.517	381.217	91.715	2.517.021
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek	-	1.150.964	-	-	-	1.150.964
Utang usaha	450.042	-	-	-	-	450.042
Utang lain-lain	7.662	-	-	-	-	7.662
Beban akrual	62.663	-	-	-	-	62.663
Utang bank	18.442	118.618	126.091	371.759	105.285	740.195
Utang pembiayaan konsumen	1.378	4.245	966	-	-	6.589
Jumlah	540.187	1.272.827	127.057	371.759	105.285	2.418.115

d. Risiko Harga Komoditas

d. Commodity Price Risk

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as *polypropylene* and *polyester resin*. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)**
**dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024**
**(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)**
**(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

e. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

	30 September 2025/ September 30, 2025		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset			
Kas dan bank	JPY 152.145.483	17.080	
	EUR 86.787	1.698	
	IDR 512.948.076	513	
Piutang usaha	IDR 580.777.217.450	580.777	
	EUR 380.855	7.450	
	JPY 57.506.780	6.456	
	RMB 1.133.537	2.656	
Jumlah Aset		616.630	
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	IDR 69.889.764.535	69.890	
Utang usaha	IDR 178.602.467.335	178.603	
	RMB 6.363.652	14.913	
	EUR 79.620	1.557	
	JPY 19.559.711	2.196	
	SGD 31.193	403	
Utang lain-lain	IDR 11.522.446.962	11.522	
Beban akrual	IDR 39.219.417.777	39.219	
	EUR 205.262	4.015	
	SGD 450.000	5.820	
Utang bank	EUR 33.607.245	657.380	
Jumlah Liabilitas		985.518	
Jumlah bersih		(368.888)	

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Assets			
Cash on hand and in banks	JPY 58.959	6	
	EUR 145.809	2.457	
	IDR 418.858.346	419	
Trade receivables	IDR 470.820.193.068	470.820	
	EUR 995.438	16.774	
	JPY -	-	
	RMB -	-	
Total Assets		490.476	
Liabilities			
Short-term bank loans	IDR 84.017.641.417	84.017	
Trade payables	IDR 173.228.061.082	173.228	
	RMB -	-	
	EUR 29.189	492	
	JPY 12.414.100	1.266	
	SGD 7.444	89	
Other payables	IDR 28.048.862.124	28.049	
Accrued expenses	IDR 59.274.927.688	59.275	
	EUR 76.074	1.282	
	SGD -	-	
Bank loans	EUR 36.954.430	622.719	
Total Liabilities		970.417	
Total net		(479.941)	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

35. SEGMENTS INFORMATION

Geographical Segments

30 September 2025/ September 30, 2025				
	Indonesia	China	Jumlah	
Penjualan	2.587.370	160.731	2.748.101	Sales
Beban pokok penjualan	(2.311.186)	(139.303)	(2.450.489)	Cost of goods sold
Beban operasi	(137.584)	(17.526)	(155.110)	Operating expenses
Laba usaha	138.600	3.902	142.502	Operating income
Aset	5.394.030	106.087	5.500.117	Assets
Liabilitas	2.775.572	4.810	2.780.382	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	125.867	-	125.867	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	208.599	-	208.599	Depreciation of fixed assets
30 September 2024/ September 30, 2024				
	Indonesia	China	Jumlah	
Penjualan	2.427.044	140.210	2.567.254	Sales
Beban pokok penjualan	(2.209.019)	(114.667)	(2.323.686)	Cost of goods sold
Beban operasi	(142.504)	(21.974)	(164.478)	Operating expenses
Laba usaha	75.521	3.569	79.090	Operating income
Aset	4.955.174	86.490	5.041.664	Assets
Liabilitas	2.584.825	6.639	2.591.464	Liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	60.706	-	60.706	Capital expenditures
Penyusutan				Depreciation
Penyusutan aset tetap	186.456	-	186.456	Depreciation of fixed assets

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,	
	2025	2024
Indonesia	1.603.719	1.571.224
Jepang	552.190	409.831
Asia (di luar Jepang)	294.373	267.169
Amerika	208.598	208.797
Eropa	52.681	67.717
Australia	36.408	42.342
Afrika	132	174
Jumlah	2.748.101	2.567.254

35. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,	
	2025	2024
Indonesia	1.603.719	1.571.224
Japan	552.190	409.831
Asia (excluding Japan)	294.373	267.169
America	208.598	208.797
Europe	52.681	67.717
Australia	36.408	42.342
Africa	132	174
Total	2.748.101	2.567.254

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,	
	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka pembelian aset tetap	71.413	54.701

36. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions

	Periode 9 bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period 9 months Ended September 30,	
	2025	2024
Acquisition of fixed assets through: Realization of advances for fixed assets	71.413	54.701

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Audited) and For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2025 dan 2024:

	2025 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Laba (rugi) pemilik entitas induk	(25.655)
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	2.808.000.000
Laba (rugi) neto per saham dasar dan dilusian (angka penuh)	(9,1)

37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the earnings per share computations in 2025 and 2024:

	2024 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
	(23.697)	Income (loss) for owners of the parent
	2.808.000.000	Weighted average number of ordinary share outstanding
	(8,4)	Basic and diluted earnings (loss) per share (full amount)